



## SKRIPSI

# ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL DIKTA & HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SAstra DI SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)



OLEH

**PUTRI NOPA LESTARI**

**NIM 11911123827**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
DIKTA & HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH SERTA  
RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SAstra  
DI SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan(S.Pd.)



OLEH

**PUTRI NOPA LESTARI**

**NIM 11911123827**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)* yang ditulis oleh Putri Nopa Lestari NIM. 11911123827 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Sya'ban 1444 H

7 Maret 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd  
NIP. 196604 10199303 1 005

Pembimbing

Dr. Herlinda, MA  
NIP. 196404 10201411 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah pendekatan Mimetik)* yang ditulis oleh Putri Nopa Lestari. NIM. 11911123827 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulqa'dah 1444 H/ 7 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1444 H  
7 Juni 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah


Penguji I

  
Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II

  
Debi Febianto, M.Pd

Penguji III

  
Vera Sardila, M.Pd

Penguji IV

  
Dra. Murmy, M.Pd

Dekan

  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. H. Kadar, M. Ag  
NIP. 19650521 1994021 001





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Putri Nopa Lestari  
**NIM** : 11911123827  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Baserah, 23 Oktober 2000  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Judul Skripsi** : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2023  
membuat pernyataan



Putri Nopa Lestari  
NIM.11911123827

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillahurabbil,,alamin,, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Pendekatan mimetik)* dapat penulis selesaikan salah satu syarat memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang tercinta, ayah Suryanto dan ibu Sustrayanti, yang tidak henti-hentinya mendoakan segala urusan penulis, termasuk proses penyelesaian skripsi ini, sehingga selalu berjalan dengan lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc, Ph. D., yang telah memfasilitasi dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Kadar M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.P. dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sultan Syarif kasim Riau Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Nursalim, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Drs. Akmal, M.Pd., yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing Skripsi Dr. Herlinda. MA., yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Penasehat Akademik (PA) Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., yang selalu membimbing dan membantu penulis proses perkualihan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag dan Seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepala dan karyawan perpusakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada adik tercinta Wahyu Rianto yang telah memberi dukungan dan semangat
11. Kepada sahabat saya tercinta Syahdila Nurahmi dan Herni Lestari yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



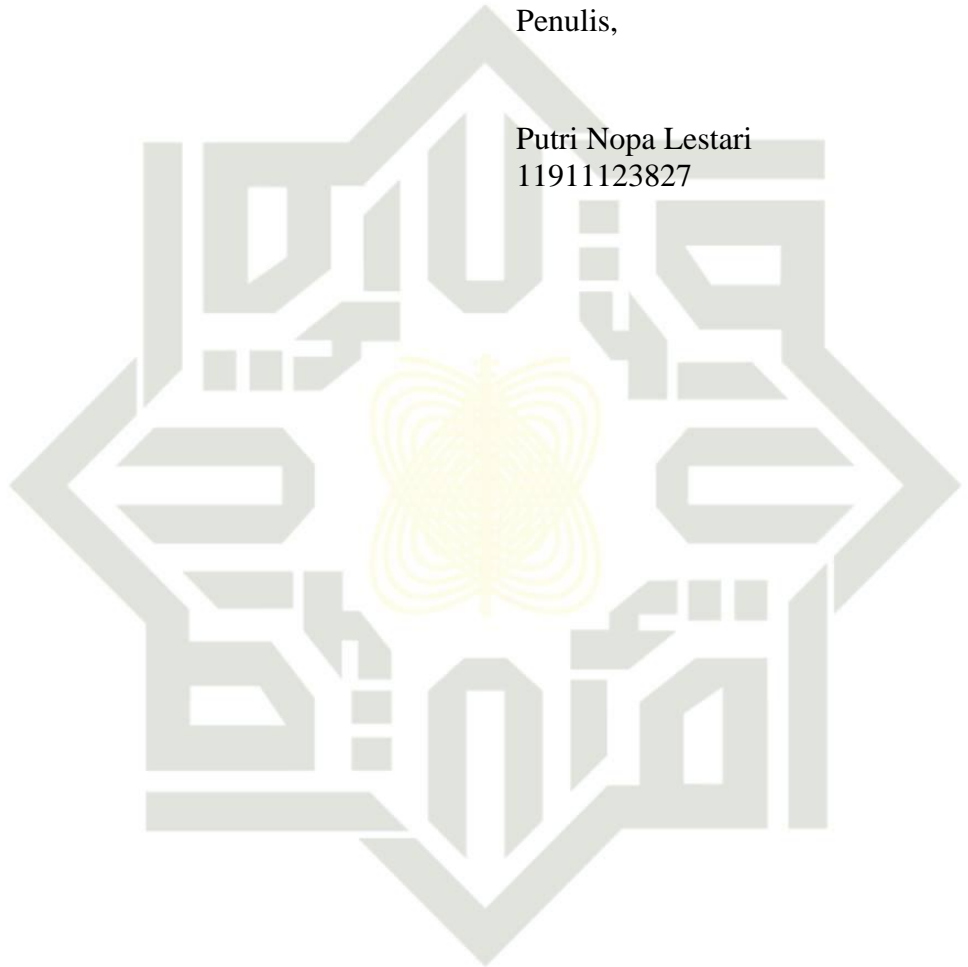
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan. Akhirnya kepada Allah SWT. Kita berserah diri dan ampunan. Saya berharap semua orang dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. Aamiin ya rabbal`alamin.

Pekanbaru, 28 Januari 2023  
Penulis,

Putri Nopa Lestari  
11911123827



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah Serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra Di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah perlunya menanamkan kembali kepada siswa dan siswi pentingnya pendidikan karakter, yang tergambar dalam novel Dikta dan Hukum karya Dhiaan Farah dengan menggunakan pendekatan mimetik. Melalui pendekatan tersebut dikumpulkan data-data yang ditemukan dalam kutipan teks dari Novel Dikta dan Hukum karya Dhiaan Farah dengan menggunakan pendekatan mimetik kemudian dilihat apakah sesuai dengan realitas yang ada di kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah melalui pendekatan mimetik dan relevansinya pada pembelajaran sastra SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah, terbitan Asoka Aksara x Loveable di Jakarta, 2021, 388 halaman. Data dianalisis melalui metode Deskriptif Kualitatif. Hasil pembahasan analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhi`an Farah terdapat 35 data mengenai nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang dianalisis yaitu religius 12 data, jujur 4 data, kerja keras 3 data, Mandiri 4 data, bersahabat/komunikatif 4 data, gemar membaca 3 data dan peduli sosial 5 data. Kemudian analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah memiliki keterkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA seperti dalam silabus 3.9. mengidentifikasi butir-butir penting dari buku non fiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.

Kata Kunci: Pendekatan Mimetik, Nilai Pendidikan Karakter, Novel, Relevansi.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ABSTRACT

This research was entitled "The Analysis of the Educational Character Values in novel *"Dikta & Hukum"* the work of Dhia'an Farah and its Relevance to Literature Learning in Senior High School (a mimetic approach). The problem of this research was the importance of instilling educational character back into male and female students that depicted in the novel *"Dikta & Hukum"* the work of Dhia'an Farah using mimetic approach. Through this approach, the data found in citation text of the Novel *"Dikta & Hukum"* the work of Dhia'an Farah and then it was seen whether they were in accordance with the realities in lives. This research aimed at knowing the Educational Character Values in novel *"Dikta & Hukum"* the work of Dhia'an Farah using mimetic approach and its relevance to literature learning in Senior High School. The data sources of this research were obtained from the novel *"Dikta & Hukum"* the work of Dhia'an Farah, published by Asoka Aksara x Loveable in Jakarta, 2021, 388 pages. The data were analyzed through a descriptive qualitative method. The findings of this research showed that there were 35 data regarding the educational character values. The educational character values analyzed were 12 religious data, 4 honest data, 3 hard work data, 4 independent data 4 friendly/communicative data, 3 fond of reading data and 5 social care data. Then the analysis of the educational character values in the novel *"Dikta & Hukum"* the work Dhia'an Farah was connected with learning literature in senior high school as in syllabus 3.9. identifying important points from non-fiction books (enrichment books) and a novel that mentions the values and linguistics of folklore and short stories.

**Keywords:** Mimetic Approach, Educational Character Values, Novel, Relevance





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

هذا البحث عنوانه تحليل قيمة تعليم الشخصية في رواية ديكتا وحكم لضياء فرح وعلاقتها بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية (نهج تقليدي). المشكلة في هذا البحث هي ضرورة غرس أهمية تعليم الشخصية في نفوس التلاميذ، وهي ما يتضح في رواية ديكتا وحكم لضياء فرح باستخدام نهج تقليدي. من خلال هذا النهج، يتم جمع البيانات الموجودة في مقتطفات نصية من رواية ديكتا وحكم لضياء فرح ومن ثم معرفة ما إذا كانت متوافقة مع حقائق الحياة. الغرض من هذا البحث معرفة قيمة تعليم الشخصية في رواية ديكتا وحكم بقلم ضياء فرح من خلال نهج تقليدي وعلاقتها بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية. مصدر البيانات لهذا البحث هو رواية ديكتا وحكم بقلم ضياء فرح، التي نشرها Asoka Aksara x Loveable في جاكرتا، ٢٠٢١، ٣٨٨ صفحة. تم تحليل البيانات بطريقة وصفية. تضمنت نتائج مناقشة تحليل قيمة تعليم الشخصية في رواية ديكتا وحكم لضياء فرح ٣٥ معلومة تتعلق بقيمة تعليم الشخصية. كانت قيم تعليم الشخصية التي تم تحليلها ١٢ بيانات دينية، و٤ بيانات صادقة، و٣ بيانات عمل شاق، و٤ بيانات مستقلة، و٤ بيانات صديقة أو تواصلية، و٣ بيانات مغرمة بالقراءة و٥ بيانات رعاية اجتماعية. وتحليل قيمة تعليم الشخصية في رواية ديكتا وحكم بقلم ضياء فرح يرتبط بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية كما في المنهج ٣.٩ أي تحديد النقاط المهمة من الكتب غير الخيالية (كتب الإثراء) ورواية واحدة تقرأ قيم ولغة الفولكلور والقصص القصيرة.

الكلمات الأساسية: نهج تقليدي، قيمة تعليم الشخصية، الرواية، العلاقة



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Mimetik.....	9
2. Nilai Pendidikan Karakter.....	12
3. Novel.....	18
4. Pembelajaran Sastra di SMA.....	26
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Operasional.....	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D	Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
A	Jenis Penelitian.....	39
B	Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C	Sumber data.....	41
D	Teknik Pengumpulan Data.....	42
E	Instrumen Penelitian.....	43
F	Teknik Analisis Data.....	45
G	Teknik Pengabsahan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>47</b>
A.	Biografi Dhia`an Farah .....	47
B.	Sinopsis Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah .....	48
C.	Deskripsi Data.....	49
D.	Analisis Data .....	62
1.	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah.....	62
2.	Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum dengan Pembelajaran Sastra di SMA.....	82
<b>BAB KESIMPULAN .....</b>		<b>85</b>
A	Kesimpulan .....	85
B	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>

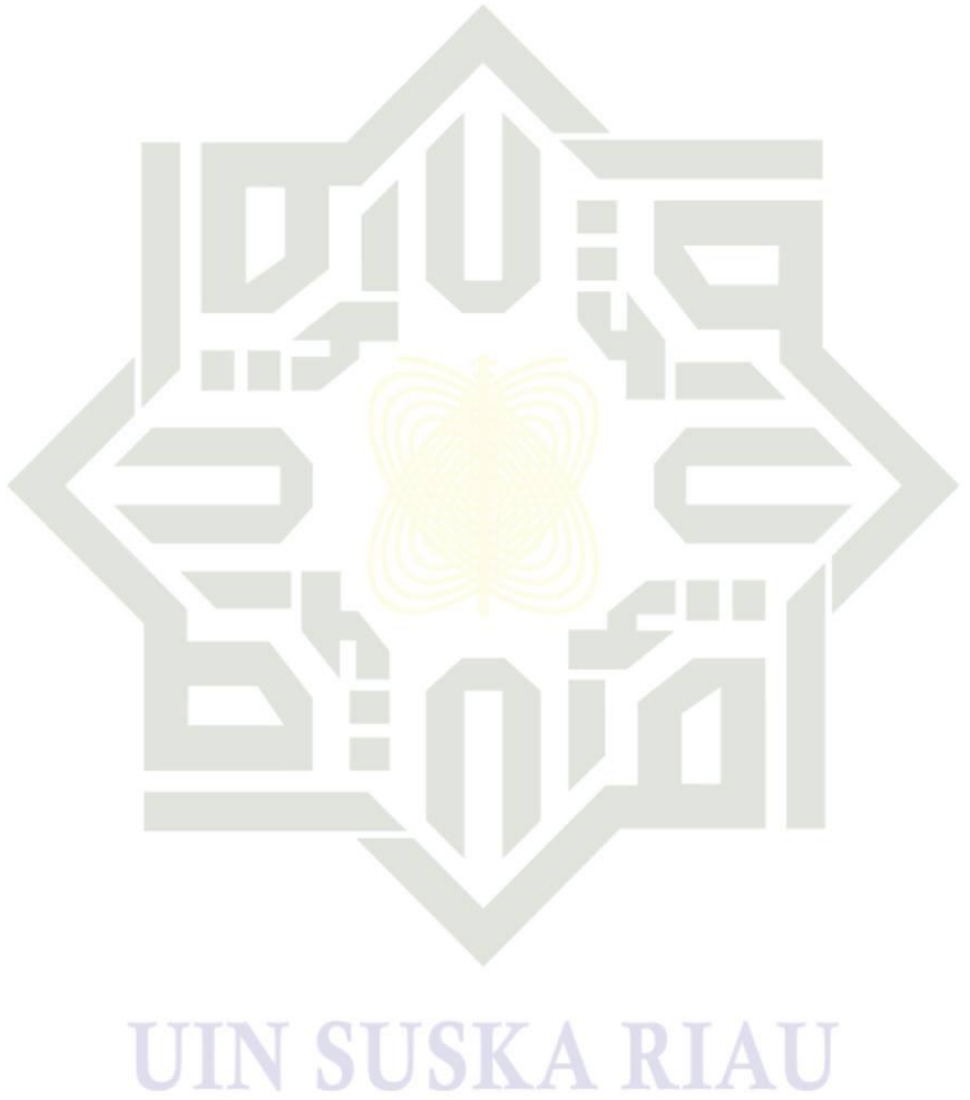
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Novel dan Cerpen .....	20
Tabel 2.2 Silabus Bahasa Indonesia SMA/MAN .....	32
Tabel 3.1 Tabel Waktu pelaksanaan Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Dikta & Hukum Melalui Pendektan Mimetik .....	43
Tabel 3.3 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	44
Tabel 3.4 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Jujur.....	44
Tabel 3.5 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	44
Tabel 3.6 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Mandiri .....	44
Tabel 3.7 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/komunikatif.....	44
Tabel 3.8 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca .....	44
Tabel 3.9 Dokumentasi Data Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial .....	45
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Nilai Pendidikan Karakter.....	49
Tabel 4.2 Tabel Nilai Pendidikan Nilai Pendidikan Karakter Religius .....	50
Tabel 4.3 Tabel Nilai Pendidikan Pendidikan Karakter Jujur.....	54
Tabel 4.4 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras .....	56
Tabel 4.5 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Mandiri .....	57
Tabel 4.6 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif .....	58
Tabel 4.7 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca.....	60
Tabel 4.8 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial .....	60
Tabel 4.9 Silabus Bahasa Indonesia Tingkat SMA/MAN .....	83

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	38
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Silabus**

**Lampiran 2 Rencana pelaksanaan Pembelajaran**

**Lampiran 3 Sinopsis Novel Dikta & Hukum**

**Lampiran 4 Surat Prariset**

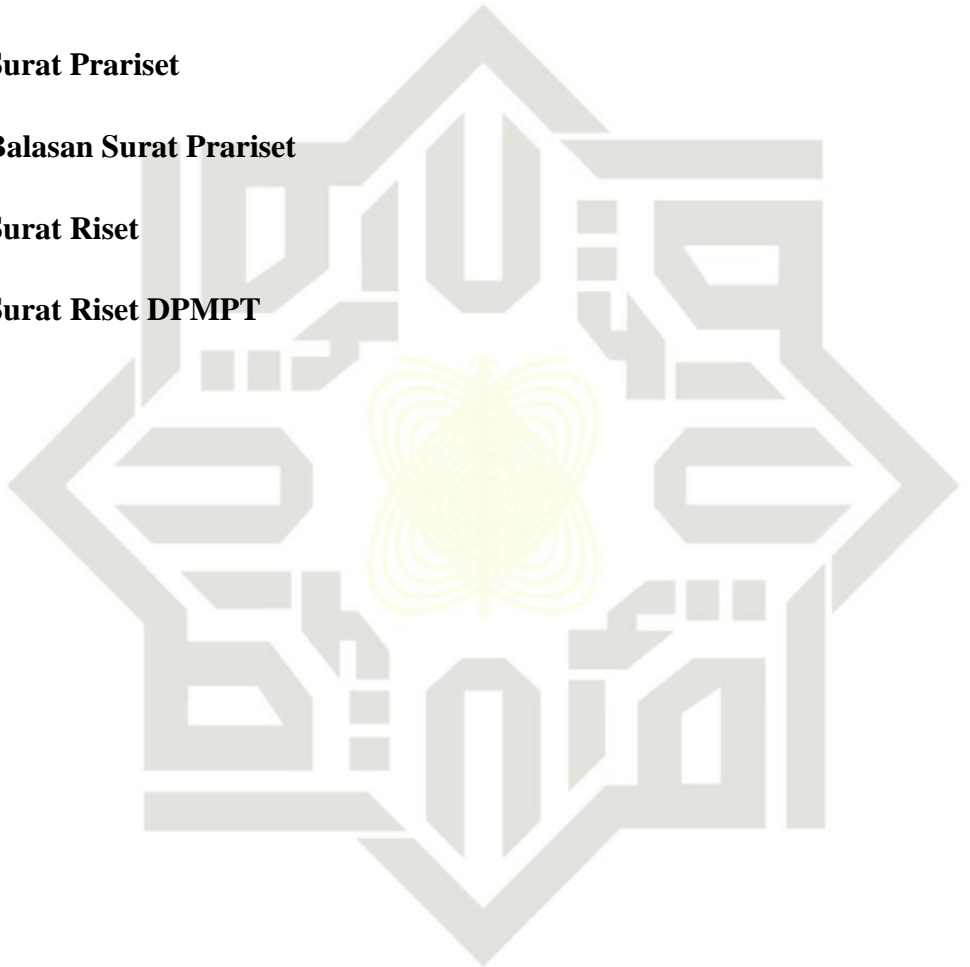
**Lampiran 5 Balasan Surat Prariset**

**Lampiran 6 Surat Riset**

**Lampiran 7 Surat Riset DPMPT**

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bidang yang telah ada sejak lama dalam peradaban manusia di antara bidang seni. Sekalipun diterima dengan akal, imajinasi dan kepekaan, tidak dapat disangka karya sastra ada di antara peradaban dunia. Kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat memberikan hiburan bagi pembacanya dan juga dianggap sebagai karya cipta seorang pengarang yang ditulis dengan bahasa yang indah memuat isi di dalamnya mengenai pikiran atau ungkapan-ungkapan seorang pengarang. Selain itu keberadaannya di pandang sebagai suatu karya kreatif yang memakan intelektualitas (Wita dan Tuti, 2020:19).

Diciptakan sebuah karya sastra oleh seorang pengarang untuk memberikan gambaran mengenai kehidupan yang terjadi atau realitas yang terjadi pada kehidupan pengarang ataupun orang lain. Karya sastra terbagi atas tiga yaitu puisi, prosa dan drama (Nurjaman dan Najla, 2022:1). Karya prosa fiksi meliputi novel, novelle dan cerpen (Nurgiyantoro dalam Zahar Erlina dan Putri Adzkiya, 2020: 29). Novel merupakan salah karya prosa fiksi atau diartikan sebagai sebuah karangan yang panjang atau karya sastra imajinasi yang berisi kehidupan pengarang atau orang-orang disekitar pengarang dengan bahasa sebagai medium utamanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lubis (2018:54, dalam Putri dkk, 2021:150) mengatakan bahwa karya imajinasi yang mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau dirinya sendiri merupakan novel. Novel berbeda dengan cerita pendek, novel menampilkan plot yang panjang dan rumit serta jumlah karakter yang banyak. Karena novel biasanya memiliki halaman yang tebal, membacanya memerlukan waktu yang sehari-hari, tidak cukup satu atau dua jam saja. Meskipun demikian novel memiliki banyak peminatnya.

Peristiwa pada novel ada juga terdapat dari imajinasi pengarang dan cerminan kehidupan sehari-hari, karena masing-masing pengarang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Novel dibuat oleh seorang pengarang untuk dinikmati oleh pembaca serta diambil nilai-nilai pendidikan untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari (Putri dkk, 2021:150). Pengarang akan berusaha membawa pembaca pada kenyataan atau sesuatu yang benar terjadi dalam kehidupan lewat kisah yang terdapat dalam sebuah novel. Tidak hanya mengenai kehidupan tokoh tetapi serangkaian peristiwa yang sangat diperhatikan pengarang supaya menjadi nilai tambah bagi karya sastra.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan salah satu pendekatan yaitu suatu pendekatan yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya atau realitas yang terjadi dimasyarakat dalam sebuah novel adalah pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik adalah salah satu pendekatan dalam karya sastra untuk melihat apakah karya sastra sesuai kehidupan diluar karya sastra. Realitas yang terjadi pada novel inilah yang memberikan nilai-nilai maupun pesan. Sehingga

dapat diteladani pembacanya untuk membentuk karakter, apalagi karakter seorang siswa.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Karakter atau akhlak mempunyai kedudukan yang penting dalam memandu kehidupan, sebagaimana hadist riwayat at-Tirmidzi "...orang mukmin yang paling sempurna lainnya adalah paling baik akhlaknya. Dari hadist tersebut dapat dipahami bahwa ajaran islam serta pendidikan karakter sangat penting dalam upaya membentuk insan muslim yang berkualitas.

Dampak globalisasi yang tidak bisa dikendalikan dari masyarakat khususnya generasi muda adalah instalasi teknologi internet. Banyak generasi muda sekitar 90% bisa menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu (Masrukhi, Maman Rachman, 2018:97 dalam Santoso, suyahmo Dkk,2020:559). Akibat penggunaan media sosial tersebut tentu berdampak pada perilaku seseorang, misalnya seperti religius, jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, gemar membaca dan peduli sosial. Menurut Cahyono (2016:140) adanya media sosia telah memperngaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Penanaman pendidikan karakter ini sangat diperlukan bagi generasi muda seperti siswa dan anak-anak. Apabila anak-anak hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi tidak berperilaku baik maka akan berdampak negatif baginya. Kita membutuhkan keseimbangan pengetahuan dan karakter moral untuk itu (Sihete dkk, 2021:1). Penanaman nilai karakter sejak dini tentu memberikan hal positif. Pengajaran sastra merupakan langkah untuk menumbuhkan nilai pendidikan karakter terhadap siswa.

Menurut Siswanto (dalam Junaidi dkk, 2019:115) melalui pendidikan sastra seorang guru bisa mengembangkan peserta didik dalam hal keseimbangan antara spiritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika, pengembangan kecakapan hidup, belajar sepanjang hayat, serta pendidikan yang menyeluruh. Hal ini disebabkan cerita dalam sebuah karya sastra, khususnya novel merupakan cerminan kehidupan manusia. Salah satu jenis karya sastra dianggap cocok untuk kehidupan siswa, salah satu karya sastranya yang dianggap sesuai dengan kehidupan siswa adalah novel.

Novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah merupakan novel yang dipilih peneliti. Novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah dekat dengan kehidupan peserta didik atau realitas yang sering terjadi yaitu bercerita tentang seorang anak muda yang bernama Dikta yang merupakan mahasiswa hukum semester akhir dari sebuah universitas ternama, yang terkenal sebagai seorang mahasiswa yang cerdas. Dikta ini digambarkan sebagai karakter ideal seorang wanita, pintar, kaya, baik hati, rajin, pantang menyerah, dermawan dan juga tampan. Nadhira, sebaliknya adalah siswa kelas 12 SMA dengan sifat pemalas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikta yang dikenal disiplin dan serius, Nadhira dikenal sebagai orang yang malas dan sedikit keras kepala, dan dia suka mengeluh. Mereka seperti langit dan bumi tetapi setelah Dikta dan Nadhira mendapat kabar mereka dijodohkan, keduanya tidak menerima tetapi mereka pura-pura menerimanya. Dari sinilah kisah mereka dimulai. Novel Dikta & Hukum ini tidak hanya mengenai kisah Dikta & Nadhira, tetapi novel ini juga menceritakan kisah lain seperti persahabatan dan keluarga yang kuat, Yang saling mendukung ketika Dikta sakit dan selalu bersyukur terhadap apa yang telah terjadi pada dirinya.

Dengan membaca novel ini memberikan nilai pendidikan karakter yang sangat penting untuk siswa. Mereka mengetahui arti dari kejujuran, kerja keras, peduli, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, mandiri dan juga didalam novel ini ada religiusnya. Dhia`an Farah merupakan penulis dari novel Dikta & Hukum. penulis dengan AU (Alternate universe) yang berfokus pada boyband NCT. Cerita Dikta & Hukum ini berlatar belakang Dhia`an Farah yang merupakan mahasiswi hukum. Dia lahir pada 29 april 2000. Yang mana baru berusia 21 tahun diketahui ia kuliah di fakultas Syari`ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat. Selama ini ia membagikan karyanya melalui akun twitter. AU Dikta dan Hukum resmi diangkat menjadi web series.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memutuskan mengkaji judul Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah Serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dideskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah melalui pendekatan mimetik
2. Relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA.

### Batasan Masalah

Keterbatasan masalah yang diteliti dibuat agar masalah dapat dibatasi dan difokuskan pada masalah penelitian saja mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu dan tenaga.. Penelitian ini berfokus

1. Melalui pendekatan mimetik, novel Dikta dan Hukum karya Dhia`an Farah mengedepankan nilai pendidikan karakter religius, jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial.
2. Relevansi analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah pada pembelajaran sastra di SMA.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah melalui pendekatan mimetik?
2. Bagaimanakah relevansi analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum pada pembelajaran sastra di SMA?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah melalui Pendekatan Mimetik.
2. Untuk mengetahui relevansi analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum pada pembelajaran sastra di SMA.

**Manfaat Penelitian**

1) Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini bisa memperluas wawasan khususnya di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, terkhususnya pembelajaran mengenai unsur ekstrinsik yang merupakan salah satu unsur karya sastra

2) Manfaat Praktis

a. Bagi seorang pengajar bahasa Indonesia

Bagi seorang pengajar, Menambah pengertian, pandangan, dan bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, peneliti berharap akibat penelitian ini bisa dijadikan acuan buat peserta didik agar bisa mempunyai karakter yang lebih baik lagi.

c. Bagi penelitian lain

Bagi penelitian lain mampu dijadikan perbandingan menggunakan permasalahan sejenis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Definisi Istilah

### 1. Mimetik

Dalam menilai atau melakukan pendekatan terhadap banyak karya sastra, orang yang melakukannya seringkali mengacu pada dunia di luar karya sastra. Salah satu pendekatan dalam karya sastra untuk melihat apakah karya sastra sesuai dengan kehidupan di luar karya sastra adalah pendekatan mimetik. Pendekatan yang digunakan untuk menilai manfaat sastra karya sastra sesuai dengan realitas kehidupan adalah pendekatan mimetik. Karena pendekatan mimetik ini mengkaji karya sastra yang berkaitan dengan realita.

### 2. Nilai Pendidikan Karakter

Usaha seseorang yang disengaja atau tidak sengaja untuk membentuk perilaku atau moral seseorang merupakan nilai pendidikan karakter. Selain itu pendidikan karakter diajarkan di sekolah.

### 3. Novel

Novel adalah karya sastra prosa fiksi prosa yang terdiri dari cerita dari imajinatif pengarang atau dari realitas kehidupan tokoh itu sendiri atau pun orang lain disekitar tokoh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Kajian teori berisi teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang berkepentingan. Teori-teori ini berguna sebagai konsep. Mengingat pentingnya penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa ahli.

##### 1. Mimetik

Saat melakukan pemeriksaan, penulis akan menentukan pendekatan mana yang digunakan untuk memecah karya ilmiah. Pendekatan mimetik merupakan salah satu cara untuk menangani analisis. Mimetik berasal dari kata Yunani *mimesis* yang artinya meniru, meniru ataupun mewujudkan. Sebagai aturan umum, pendekatan mimetik menyiratkan pendekatan yang memeriksa karya ilmiah dengan memeriksa realitas.

Menurut semi (2013:43) menulis dalam bukunya bahwa pendekatan mimetik seperti seni lainnya merupakan refleksi atau gambaran dari kehidupan nyata. Tiruan antara kenyataan dengan imajinasi pengarang. Pendekatan ini telah lama mempengaruhi kehidupan studi sastra di Eropa. Itu juga menjadi wajib di Rusia. Sejalan dengan pendapat Semi, menurut Abrams (dalam semi, 2013) kritik mimetik (*mimetik criticism*) Kritikus yang meyakini bahwa karya sastra merupakan tiruan atau ekspresi dari dunia dan kehidupan manusia. Akibatnya kritik sastra mimetik biasanya

mengevaluasi kemampuan karya sastra untuk menggambarkan dunia nyata.

Pendiri ide *mimesis* pertama adalah Plato. *Mimesis* adalah konsep yang sangat kontroversial. Ini karena deskripsi Plato tentang *mimesis* bukan sekadar teori, sebaliknya konstruksi *mimesis* adalah kritik keras Plato terhadap penulis dan seniman. Menurut Luxemburg (dalam Umamy 2021:94) Plato memandang karya seni secara negatif karena ia percaya bahwa seni hanya menciptakan ilusi realitas dan jauh dari kebenaran. Plato juga berpendapat bahwa karena kreasi sastra hanyalah salinan dari realitas, mereka kurang berharga daripada realitas. (Luxemburg et al. 1994; Ristanti 2012 dalam Umamy 2021:94) Realitas adalah sumber kreatif yang jauh lebih berharga daripada imitasi.

Pemikiran Plato yang paling ekstrim yaitu bahwa Pembuat kursi dihargai jauh lebih tinggi dari senimannya. Jika tidak ada kursi, para pengrajin membuat kursi berdasarkan ide tersebut, meski tidak sempurna. Ini sangat berbeda dengan seniman ataupun penulis yang berusaha meniru dunia dan fakta sudah ada. Tuhan telah memberikan pandangan dan umatnya di dunia. Seniman Artis dan penulis hanya menyalin apa yang sudah ada. Jadi, menurut Plato, ketika seorang pembuat kursi menelusuri langsung dari sebuah ide, ia berbeda dengan seniman dan penulis yang menelusuri realitas indera (Luxemburg, 1986:16 dalam Umamy, 2021:94) .

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan gurunya, Aristoteles memberikan kritik tajam mengenai pendapat plato. Jika Plato menganggap bahwa mimetik adalah tiruan dari indra. Aristoteles justru memberi arti lain, Aristoteles mengangkat penulis ke tempat terhormat. Mimesis adalah kombinasi dari ide dan realitas. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Seles ( Umamy 2021:95) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan mimetik berarti seni ekspresi atau imitasi yang berarti statis dan mimetik berarti dinamis, proses hubungan aktif dengan realitas kehidupan.

Menurut Wellek dan Warren (Ramdani, 2022:140 ) menekankan peristiwa mimetik sebuah karya sastra, dengan alasan bahwa esensi sastra merupakan bagian penting dari kehidupan, sedangkan kehidupan nyata adalah kondisi sosial masyarakat. Akibatnya karya sastra mengandung unsur peniruan terhadap kondisi sosial dunia nyata. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas bahwa pendekatan mimetik ini dikemukakan oleh Plato, kemudian di perbaiki oleh Aristoteles. sedangkan menurut Semi dalam Bukunya menyebutkan bahwa mimetik merupakan refleksi atau reprenatsi dari kehidupan nyata. Jadi mimetik merupakan suatu pendekatan yang fokus pada sebuah karya sastra mengikuti dunia nyata, memperhatikan seberapa mirip sebuah karya sastra menggambarkan dunia nyata.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter semakin populer dan diakui oleh masyarakat Indonesia. Pembangunan pendidikan karakter berakar pada upaya membudayakan manusia Indonesia yang berakhlak mulia disaat yang bersamaan dengan semakin merosotnya karakter bangsa. Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti membangun. Awal dan akhir berarti karakter, pendidikan atau pengembangan diri. Oleh karena itu pendidikan meliputi pelatihan, pembinaan dan pengajaran, serta segala usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan. (Salahudin Anas dalam Rahmat Abdul Latif dan Al Halim Adibudin, 2021:99)

Secara etimologis, istilah karakter berasal dari bahasa latin kharakter, khrassein dan kharas yang berarti mengukir atau memuat “tol for making” (alat penanda), (Hidaytullah, dalam buku Suwardani). Dalam kamus bahasa Indonesia poerwadarminta (Elmubarok, 2008:102), Karakter atau moral digambarkan sebagai sifat yang membedakan seseorang dari orang lain, seperti sikap atau tata krama. Kata karakter juga diartikan sebagai kepribadian dalam arti asal usul moral, misalnya kejujuran. Kejujuran sering dikaitkan dengan kualitas yang relatif tetap (Gulo dalam Suwardani).

Karakter adalah istilah yang mengacu pada sifat manusia secara keseluruhan, dengan berbagai sifat macam sifat yang dipengaruhi oleh keadaan individu. Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan individu. Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh teman dekat dan



keluarga ketika berhubungan dengan lingkungan. Melalui proses melihat, mendengar dan mengikuti, peniruan ini terjadi. Dalam kegiatan pendidikan, karakter otentik dapat terus diajarkan atau dihayati.

Karakter terdiri dari budi pekerti seseorang, tabiat dan akhlak atau kepribadian seseorang sebagai kualitas dirinya. Sedangkan karakter didefinisikan sebagai memiliki kebiasaan, kepribadian, dan pandangan hidup yang konsisten. Usaha sadar seseorang untuk mendidik orang lain itulah yang dimaksud dengan istilah pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan karakter mencakup upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu pola pikir dan perilaku anak dalam hidup dan berkerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bangsa, serta mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mulyasa (dalam Tsauri sofyan, 2015:44), pendidikan karakter adalah upaya membantu anak mengembangkan jiwanya, baik secara mental maupun fisik jauh dari fitrahnya menuju masyarakat yang lebih baik, lebih manusiawi. Selanjutnya Bapak pendidikan nasional dikenal sebagai Ki Hadjar Dewantara juga mendefinisikan karakter yang dalam bahasa asing dikenal dengan budi pekerti, menegaskan bahwa kebulatan jiwa yang berdasarkan hukum kebatinan inilah yang disebut budi pekerti dalam bahasa asing. Pendidikan karakter adalah pengembangan moral yang disengaja dan karakter seseorang dalam rangka memahami bagaimana orang berperilaku dalam hubungannya dengan Yang Mahakuasa dan orang lain.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan karakter bangsa yang kuat merupakan salah satu prioritas utama pembangunan nasional, menurut pemerintah, untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini dapat membantu bangsa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kekinian dan mencapai tujuan pembangunan karakter yang digariskan dalam pencasila dan pembukaan UUD 1945. Landasan visi pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 merupakan pendidikan karakter, yaitu membangun masyarakat yang berakhlak mulia, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah pancasila (Bafadhol, dalam Tsauri sofyan, 2015:47). Tujuan dan fungsi pendidikan nasional menggariskan upaya untuk melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan amanat RPJPN.

Misi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mewujudkannya mencerdaskan kehidupan. bangsa, kemampuan untuk mengasah keterampilan, membentuk budaya bangsa yang luhur, dan mengembangkan kemampuannya (Departemen Pendidikan Nasional, dalam Mutaqin, dkk. 2021:570).

Tujuan pendidikan sedunia adalah untuk membantu individu agar menjadi manusia yang bijaksana, pandai (smart), dan berakhlak mulia. konsep pendidikan karakter sudah dikenal sejak abad ke-20. Ketika

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thomas Licknona menulis buku berjudul *The Return Of Character Education* dan kemudian disusul bukunya *Educating For Character:How Our School Can Teach Respect And Responsibility* dia dianggap sebagai seorang pendidik. Karena melalui cerita-cerita dalam bukunya, Ia mengangkat profil pembangunan karakter di barat.

Pembentukan karakter sangat diperlukan oleh generasi muda saat ini. Karena menjadikan seseorang memiliki karakter atau akhlak yang baik merupakan tujuan dari pendidikan karakter sehingga apabila dia mempunyai ilmu yang banyak maka tidak akan sia-sia tetapi apabila ia mempunyai banyak ilmu tetapi tidak berkarakter maka rugilah ilmu yang didapatkannya. Suyanto (dalam Nurhada, Waluyo dan Suyitno:2018 ) mengatakan bahwa Orang yang berkarakter baik sehingga dapat mengambil keputusan dan mempertimbangkan akibat dari keputusan yang diambil.

Penanaman pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan oleh generasi muda untuk mempunyai karakter atau perilaku yang baik. Sebenarnya pendidikan karakter sudah diterapkan di sekolah. Dimungkinkan untuk memasukkan prinsip-prinsip moral ke dalam topik kurikulum. Pendidikan karakter tidak perlu diajarkan terpisah karena hal tersebut. Agar efektif, metode dan strategi pengajaran pendidikan karakter harus menarik dan menarik minat peserta didik.

Selain mengajarkan apa yang benar dan salah pendidikan karakter juga membantu mereka membentuk kebiasaan tentang apa yang baik untuk



mereka pahami, rasakan dan ingin lakukan dengan baik. Oleh sebab itu , pendidikan karakter memerlukan upaya metodis untuk membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai tingkah laku manusia yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, kebijakan dan tindakan berdasarkan norma agama, adat istiadat, budaya dan adat istiadat. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan, menurut Suwardani (2020: 41).

Menurut Kemendiknas (dalam Suwardani, 2020:53-55) ada beberapa pendidikan karakter yaitu (1) Religius, suatu sikap orang yang menganut ajaran agamanya yang bersifat mutlak dan abadi yang berasal dari keyakinan dan kepercayaanya merupakan religius. Misalnya melaksanakan sholat, sikap mensyukuri nikmat Allah, dll, (2) Jujur, jujur merupakan sikap orang yang selalu bisa dipercaya dengan kata-kata dan tindakan orang lain. Seseorang selalu mencerita apa adanya atau kenyataan yang benar-benar terjadi. (3) Toleran, suatu sikap seseorang yang menghargai perbedaan agama, suku, perbedaan pendapat mengenai dirinya merupakan toleran.

Nilai pendidikan karakter (4) disiplin, disiplin merupakan sikap seseorang yang selalu menuruti segala aturan atau patuh terhadap aturan yang telah dibuat sebelumnya. (5) Kerja keras, suatu sikap seseorang yang menunjukkan kesungguhannya untuk mengatasi segala hambatan merupakan kerja keras. (6) Kreatif, suatu sikap seseorang yang suka menghasilkan sesuatu yang baru. (7) Mandiri, suatu sikap mengenai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa harus di perintahkan terlebih dahulu atau istilah tidak bergantung pada orang lain merupakan sikap mandiri.

Selanjutnya (8) Demokratis, suatu sikap atau cara berpikir bahwa hak dan kewajiban kepada orang lain juga sama merupakan suatu sikap demokratis. (9) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sikap selalu berusaha mencari tahu secara dalam, artinya ingin mengetahui apapun yang telah di dilihat, didengar dan dirasakannya. (10) Semangat kebangsaan, suatu sikap bahwa kepentingan bangsa lebih penting dari segalanya. (11) Cinta tanah air, suatu sikap seseorang yang menunjukkan setianya terhadap tanah air, mulai dari sosailnya, budayanya dan lainnya merupakan pengertian dari cinta tanah air. (12) Sikap seseorang yang menggunakan prestasinya adalah sikap penghargaan dengan sebaik mungkin dan mensyukuri prestasinya tersebut. (13) Sikap yang menunjukkan keinginan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja dengan baik dengan orang lain disebut ramah atau komunikatif.

Nilai pedidikan karakter selanjutnya (14) Cinta damai, suatu perilaku atau perkataan yang menyebabkan orang lain merasa bahagia atau suka dengan kehadirannya. (15) Gemar membaca, gemar membaca merupakan suatu kebiasaan yang positif, karena bisa menambah pengetahuan atas dirinya. (16) Perlindungan lingkungan adalah sesuatu yang harus dilakukan perilaku seseorang yang memperhatikan lingkungan artinya dia melakukan pencegahan kerusakan terhadap lingkungan. (17) sosial adalah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola pikir yang peduli terhadap sesama yang ada di lingkungannya. (18) Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka, mereka memiliki tanggung jawab, perilaku, atau tindakan merupakan suatu sikap tanggung jawab.

### 3. Novel

Salah satu karya sastra yang terkenal di dunia merupakan novel. Karya prosa fiksi yang ditulis pengarang yang memuat kisah kehidupan didalamnya merupakan novel. Selain cerpen, puisi, dan drama, novel juga merupakan salah satu genre sastra. Kata novel berasal dari kata latin *novies* yang berarti baru. Dibandingkan karya sastra puisi, drama, roman dan lain sebagainya, novel merupakan karya sastra baru. Sebagai bacaan novel bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok antara lain sastra yang serius dan sastra yang menghibur.

Kerja serius, bukan sekedar kerja cantik dan menarik dilengkapi dengan baik, tetapi persyaratan utama novel lebih dari itu menyenangkan dan memuaskan semua orang setelah membacanya. Definisi novel berbeda-beda di setiap negara. Ini disebut sebagai *novelle* dalam bahasa Jerman dan *nouvelle* dalam bahasa Prancis. Kedua istilah ini mengacu pada prosa yang panjang dan lugas karena hanya menjelaskan tujuan kejadian, yang menimbulkan konflik dan mengubah orang yang melakukannya.

*Novella* disebut sebagai novel dalam bahasa Italia. *Novella* adalah cerita pendek yang ditulis dalam bentuk prosa yang mengambil makna

literal dari kebaruan kecil (Abrams, dalam Haslinda, 2019:105). Istilah Bahasa Indonesia novelet yang artinya karya prosa yang cukup panjang, tidak teralalu panjang dan tidak terlalu pendek, dalam perkembangannya memiliki arti yang sama dengan istilah novella dan nouvelle. Menurut Nurgiyantoro (dalam Kemal Isthifa dan Fitri Rena. 2015:46), sedangkan roman atau romantisme lebih bersifat puitis, novel merupakan karya yang bersifat realistik dan memiliki kejiwaan yang mendalam. Akibatnya Novel lahir dari cerita, surat, bentuk faktual, atau dokumen.

Media untuk menyampaikan Pikiran, perasaan, dan gagasan pengarang saat dia berurusan dengan dunia adalah karya sastra berupa novel. Apabila di lingkungan sekitar kehidupan pengarang adanya masalah, ini yang menimbulkan hati nurani novelis/penulis untuk segera membuat cerita. Sebagai bentuk sastra novel menengah (bukan cerita pendek) ideal untuk menyoroti kejadian penting dalam kehidupan orang yang sakit kritis. Novel memiliki berbagai topik yang menceritakan lebih banyak mengenai mulai dari kehidupan pribadi penulis hingga kehidupan masyarakat khususnya pelajar.

Seorang novelis terbaik menggunakan cerita-cerita dalam buku untuk membantu pembaca memvisualisasikan dunia nyata. Akibatnya, novel dianggap sebagai salah satu karya imajinatif prosa fiksi yang ditulis pengarang berdasarkan pengalamannya sendiri atau pengalaman orang-orang sekitarnya. Menurut Henry Guntur Tarigan (dalam Wicaksono) novel ini berisi antara 35.000 dan tak terhingga banyaknya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel memiliki ciri-ciri sebagai berikut,

- 1) Berkisah tentang kehidupan yang luar biasa,
- 2) Munculnya konflik yang mengakibatkan pergeseran masa depan
- 3) Ada banyak cerita dan plot,
- 4) Ada masalah yang mempengaruhi cerita dan,
- 5) Tindakan tokoh atau kehidupannya sendiri dijelaskan secara detail.

Novel dan cerpen merupakan karya sastra prosa fiksi. Walaupun sama-sama merupakan karya prosa fiksi, tetapi novel dan cerpen tidak sama. berikut tabel perbedaan cerpen dan novel:

**Tabel 2. 1Perbedaan Novel dan Cerpen**

No	Unsur	Novel	Cerpen
1	Alur	Kompleks	Sederhana
2	Konflik	Mengubah keadaan tokoh	Tidak mengubah keadaan tokoh
3	Panjang cerita	Menceritakan sebagian besar kehidupan tokoh	Menceritakan kehidupan tokoh penting saja
4	Penokohan	Karakter tokoh detail	Karakter tokoh tidak detail

Sumber: Wicakson 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumadrjo menegaskan (dalam Haslinda 2019:108), ada dua kategori novel yang berbeda yaitu novel serius dan novel pop. Novel pop memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ceritanya selalu romantis saja, tidak ada masalah yang serius, terlalu menekankan plot dan mengabaikan karakter, masalah hidup dan elemen novel lainnya, narasi biasanya diceritakan secara emosional, cerita yang diceritakan terkadang tidak benar, rata-rata pengarang tunduk pada hukum konvensi cerita ditulis untuk konsumsi massal, bahasa yang digunakan biasanya hidup dikalangan kontemporer.

Kedua yaitu novel serius, ciri-cirinya sebagai berikut masalah cinta bukan satu-satunya fokus cerita, itu menyentuh berbagai masalah yang juga berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat, ciri-ciri, cerita tentang latar, tema dan unsur-unsur lain yang tidak berkaitan dengan alur membantu penyeimbang cerita, membahas masalah secara menyeluruh dan mendasar setiap saat, cerita-cerita yang tergambar dalam cerita dapat oleh manusia kapan saja, gerak, inovasi dan kebaruan yang tiada henti, bahasa yang digunakan lebih konvensional.

Dalam sebuah novel terdiri dari dua unsur yang membentuk karya sastrayaitu unsur dalam yang dikenal dengan unsur instrinsik dan unsur luar yang dikenal dengan ekstrinsik.

- 1) Unsur instrinsik, merupakan bagian penyusun yang terdapat dalam novel yang memberikan kontribusi pada konstruksi internal sebuah karya sastra. Unsur instrinsik terdiri dari 7 yaitu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Tema

Inti cerita atau gagasan utama cerita prosa fiksi biasanya disebut sebagai tema. Nurgiyantoro (dalam Widayati 2020:15), mengatakan bahwa temanya adalah sebuah karya sastra selalu berbicara tentang apa artinya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa tema berhubungan dengan makna hidup. Makna utama (tema utama) dan makna khusus (sub tema) fiksi prosa merupakan makna yang dimaksud.

Tema adalah ide yang menggerakkan cerita dan berfungsi sebagai titik awal karakter dalam menggambarkan fisiknya. Tema mengacu pada fakta bahwa subjek fiksi tidak sengaja dihancurkan karena inilah yang ditawarkan pembaca. Makna keseluruhan yang didukung oleh sebuah cerita merupakan tema, yang secara alami akan tersembunyi dibalik cerita.

## b. Penokohan

Nurginyantoro (dalam Haslinda, 2019:53) mengartikan bahwa penokohan adalah gambaran yang tepat tentang tokoh dalam sebuah cerita. Haslinda, sebagaimana dikemukakan oleh waluyo (2019:53) penokohan mengacu pada cara pengarang memperlihatkan tokoh-tokohnya, serta berbagai macam tokoh, hubungan yang terjalin antara tokoh dan cerita, tokoh itu sendiri dan cara pengarang menggambarkan tokoh tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Haslinda Waluyo (2019:54) mengemukakan bahwa penokohan dapat dipecah menjadi fungsi dan konflik dalam cerita. ada dua kategori fungsi tokoh yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Sedangkan berdasarkan pembangunan konflik tokoh dibagi dua yaitu tokoh antagonis dan protagonis. Jadi karakter dan penokohan adalah cara penulis memilih aktor dan memberikan kepribadian yang jelas kepada pelaku cerita.

## c. Alur

Plot atau sering dikenal dengan istilah alur dalam cerita. Jalan cerita yang dirangkai pada peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat merupakan alur cerita, seperti yang dikatakan Stanton (dalam Sri Widayati 2020:42), cerita yang memuat rangkaian peristiwa, tetapi peristiwa-peristiwa tersebut dihubungkan hanya dengan kausalitas merupakan pengertian alur.

Sebuah cerita atau alur cerita harus konsisten. Ada hubungan dan sifat saling terkait antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, antara cerita yang diceritakan lebih dahulu dengan cerita yang diceritakan kemudian. selain lokasinya dalam teks naratif, yang bisa berada di awal, tengah atau akhir. Hubungan antara peristiwa-peristiwa ini harus jelas, logis dan mudah dilihat dari waktu ke waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Latar

Latar merupakan hal yang melatarbelakangi sebuah peristiwa. Latar belakang berhubungan dengan ruang dan waktu dan tidak berdiri sendiri. Waktu latar juga bisa merujuk pada waktu siang, malam atau keduanya dalam sebuah cerita. Latar tempat seperti rumah bisa menjadi latar. Menurut Panuti Sudjiman dalam karya sastra, latar (setting) mengacu pada waktu, tempat dan suasana dimana aktivitas itu terjadi.

Berikut penjelasan mengenai ketiga latar yaitu pertama latar tempat merupakan lokasi yang mengacu pada tempat berlangsungnya peristiwa, nama lokasi sebenarnya, seperti kota, institusi, atau lokasi tertentu digunakan sebagai nama tempat. Karena setiap latar tempat memiliki ciri khas masing-masing. Yang kedua latar waktu, pada saat peristiwa itu berlangsung atau terjadi merupakan latar waktu. detail masa lalu harus akurat dan mencerminkan peristiwa.

Misalnya waktu hari seperti pagi, siang atau malam hari. Penekanan ini juga bisa dilakukan dalam bentuk menampilkan waktu-waktu lampau masyarakat seperti subuh, magrib. Atau lain sebagainya. Latar sosial yang dimaksud dengan latar sosial adalah berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku sosial sekelompok orang tertentu. Ini mencakup dari hal-hal latar spiritual, serta

masalah kebiasaan hidup, cara berpikir, adat istiadat, tradisi, kepercayaan, cara hidup dan cara berpikir

e. Sudut pandang

Sebagai aspek proses fiksi yang dikategorikan sebagai sarana penceritaan adalah sudut pandang. Dalam fiksi prosa, sudut pandang dipertanyakan siapa yang menceritakan kisah itu atau dari sudut pandang apa peristiwa itu dan tindakan itu dilihat. Posisi pengarang sebagai individu yang kuat digambarkan dalam proses cerita.

Berkaitan dengan sudut pandang ada yang mengartikan cerita dari sudut pandang pengarang, ada pula yang memperhatikan dari sudut pandang bercerita bahkan keduanya disamakan. Strategi, siasat dan taktik yang disengaja pengarang dalam menyajikan konsep cerita merupakan sudut pandang dalam sebuah karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro dalam Haslinda sudut pandang merupakan pendekatan pengarang makna, usaha artistik dan kemampuan menjalin hubungan dengan pembaca.

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa menurut Keraf (dalam Arsyad 2020:21) merupakan kemampuan penulis mengolah kata. kemampuan pengarang dalam menggunakan dan menyusun kata dalam karya tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g. Amanat

Ajaran/pesan yang ingin disampaikan penulis melalui cerita merupakan amanat (Widayati 2020:15). Amanat sering juga disebut dengan pesan moral atau himbauan-himbau dalam cerita.

- 2) Unsur Ekstrinsik, Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari karya sastra lainnya. Nilai-nilai agama, sosial, moral, politik, dan budaya adalah beberapa aspek buku yang relevan (Erlina, 2017:138).
  - a. Nilai religius, merupakansuatu nilai yang berkaitan antara manusia dengan tuhan nya.
  - b. Nilai sosial, merupakan hubungan antara masyarakat yang saling peduli (erlina, 2017:138).
  - c. Nilai moral, merupakan aturan kesusilaan yang meliputi semua aturan kelakuan (Wicaksono, 2017:334).
  - d. Nilai budaya, merupakan tingkat yang paling tinggi dalam masyarakat atau dikenal adat istiadat (erlina, 2017:142).

**4. Pembelajaran Sastra Di SMA**

Dari bahasa yang sansekerta, sastra adalah kata serapan untuk teks yang berisi petunjuk atau pedoman. Sastra adalah karya fiksi manusia yang menggunakan medium bahasa dan baik secara implisit maupun eksplisit dianggap memiliki nilai estetika yang indah. Kata dasar sastra sas artinya pengajaran atau pengajaran dan tra artinya alat atau sarana (Teuw untuk Haslinda). Sastra merupakan landasan sosial yang melibatkan bahasa

sebagai media utamanya. Bahasa mampu menghasilkan keindahan novel kombinasi diksi dan penemuan mendalam bagi pembaca sastra. Ini adalah demonstrasi keindahan dan pentingnya sastra. Kemampuan pengarang untuk memainkan jiwa pembaca melalui suatu peristiwa dan pelajaran moral dalam sebuah cerita yang merupakan keindahan sastra juga.

Semi (dalam Haslinda, 2019:19), mengatakan bahwa sastra adalah salah satu jenis seni kreatif yang berasal dari masyarakat yang kehidupannya ,menggunakan bahasa sebagai media utamanya. karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa karya sastra mencakup semua karya tulis dan cetak. Sastra adalah bentuk seni kreatif yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya untuk menggambarkan kehidupan manusia. Sastra merupakan wahana penyampaian gagasan dan karya kreatif yang mampu menghasilkan karya yang indah dan berusaha menyalurkan hasrat manusia akan keindahan.

Karya sastra tidak hanya menghibur pembacanya tetapi lebih dari itu, berikut fungsi karya sastra yaitu yang pertama fungsi rekreatif, yang artinya sebagai salah satu bentuk hiburan, membaca karya sastra menyenangkan bagi beberapa individu sendiri, dengan membacanya, pembaca dapat berkonsentrasi pada konflik yang terjadi di dunia nyata untuk selamanya. Ketika seorang pembaca membaca sebuah karya sastra , dia mungkin akan tertawa jika pengarangnya membuat lelucon menarik tentangnya. Sedikit menangis atau tersenyum sendiri saat menikmati keindahan kisahnya. Yang kedua yaitu fungsi didaktif. Sastra adalah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru dengan membaca karya sastra. Karena sastra sebenarnya membahas segala aspek kehidupan yang membuat pembaca merasakan hal-hal yang sulit dirasakan dalam kenyataan.

Estetis merupakan fungsi sastra ketiga, yang artinya keindahan. Sastra harus indah dengan sendirinya. Tidak perlu sulit untuk dipahami, tetapi keindahannya harus tetap ada. Yang keempat adalah akhlak, sastra yang baik akan memiliki akhlak yang tinggi. Setiap calon penulis harus mampu memaknai arti keindahan. Sastra digunakan sebagai alat untuk pertumbuhan moral dalam kapasitas ini. Yang terakhir yaitu fungsi religius, sebagai bangsa yang didirikan atas dasar Ketuhanan yang maha Esa, sastra sudah sewajarnya memuat tema-tema keagamaan. Perlu diingat bahwa budaya masyarakat adalah sumber sastra. Artinya umat beragama sudah seharusnya menghasilkan karya sastra yang berwawasan agama.

Menurut Mohardja, fungsi rekreatif utama karya sastra termasuk dalam fungsinya. Sastra dapat memikat pembaca dan penikmat sastra. Kedua fungsi Didaktif. Baik kemampuan didaktif karena nilai-nilai kebaikan dan kebenarannya, sastra mampu membimbing dan mendidik pembacanya. Tiga fungsi estetika, penikmat sastra dapat menemukan keindahan dalam sastra. Empat peran yang dimainkan oleh moralitas. Sastra dapat mengajarkan moral yang baik kepada pembaca dengan menanamkannya. Terakhir, religius. Sastra memberikan ajaran agama.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sastra adalah bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia, Tujuan umum pembelajaran sastra adalah untuk membekali siswa dengan lingkungan dan kegiatan yang mendorong mereka untuk secara aktif mengembangkan keterampilan mental, manajemen diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan sifat-sifat lain yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sesuai dengan penggunaan bahasa yang tepat, siswa harus mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dan benar jika sastra diajarkan sebagai pondasi kelas Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran sastra ada tiga yaitu

- 1) Belajar bahasa Indonesia dapat membantu Anda menjadi lebih dewasa secara intelektual, emosional, dan sosial dan
- 2) menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan dan menyempurnakan kepribadian anda dan meningkatkan kemampuan bahasa
- 3) menghargai dan mengagumkan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya.

Salah satu bagian dari pengajaran Bahasa Indonesia merupakan pengajaran sastra, sehingga mengakibatkan prestasi siswa tidak tercermin dalam kartu nilai, tetapi hanya sedikit (kurang dari 20 persen) dalam Bahasa Indonesia. Hasilnya peserta didik tidak mengikuti pembelajaran sastra dengan serius. Cukup rasional jika peserta didik berpikir tidak perlu serius dalam pembelajaran. Pengajaran sastra perlu ditingkatkan kualitasnya karena tidak hanya memiliki tujuan kurikuler baik secara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung maupun jangka panjang supaya siswa memiliki prestasi di bidang sastra dan mengembangkan kreativitas sastra.

Kurikulum pembelajaran sastra mengharuskan tumbuhnya peserta didik yang ahli bersastra bukan peserta didik yang mampu mengingat teori-teori sastra sehingga guru tidak boleh lagi mengajarkan teori sastra. Dasar dari studi sastra merupakan apresiasi sastra. Menurut Mijiyanto dan Fuady menyatakan bahwa untuk mengembangkan sikap apresiatif dalam diri siswa, serta kemampuan memahami makna dan merasakan keindahan yang diciptakan, sehingga pembelajaran sastra tidak dapat dipisahkan dari apresiasi sastra merupakan tujuan dan hakikat apresiasi sastra (dalam Wicaksono 2017:396). Puisis, novel, cerpen dan naskah drama juga dikutip sebagai sumber apresiasi sastra.

Menurut Oemarjati (dalam Al-Ma`ruf dan Nugrahani 2017:26) menjelaskan bahwa apresiasi mencakup pemahaman nilai secara emosional dan penyembunyian pola dan nilai yang berasal dari karya diapresiasi kedalam proposisi sesuai dengan konteks permasalahan. Kegiatan apresiasi sastra tidak hanya sekedar membaca, menghayati dan menikmati karya sastra. Pengetahuan tentang karya sastra yang memiliki nilai pendidikan atau pesan moral yang dapat dihayati dan ditangkap oleh pembaca merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan apresiasi sastra yang sangat penting.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Membacanya membuat pembaca menikmati, menghayati dan mencintai karena pengetahuannya tentang pesan atau nilai moral. Alhasil apresiasi sastra menjadi cara untuk membuat orang yang membaca karya sastra jatuh cinta padanya. Karena membaca karya sastra baginya merupakan kegiatan bercinta dengan sastra, maka kecintaan terhadap karya sastra akan mendorong pembaca karya sastra bersusah payah membaca karya sastra. Karena jika melakukan apresiasi karya sastra tentu akan menemukan banyak pelajaran hidup yang berguna yang tidak dapat ditemukan dalam karya lain.

Secara sederhana, proses membaca karya sastra secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan apresiasi dan memahami nilai-nilainya merupakan apresiasi sastra. Dalam karya sastra ini, pengarang menyampaikan berbagai pesan moral yang umum dan komprehensif ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kemanusiaan, budaya, tradisi, masyarakat, politik, ekonomi, psikologi, agama (termasuk religius), ideologi, filsafat, gender dan kewanitaan. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa membaca karya sastra dan mengikuti kegiatan apresiasi sastra yang bermuara pada pemahaman pesan moral atau nilai memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan kepribadian seseorang.

Dalam Wicaksono (2017, Rahmat :396) menyatakan membagi pengembangan kompetensi apresiasi sastra menjadi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Baik instrinsik dan ekstrinsik terhubung dengan aspek kognitif. Berikut adalah contoh Unsur-unsur instrinsik, yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan unsur pembangun yang berasal dari dalam cerita, yang meliputi Tema, Tokoh, Penokohan, Plot, Latar, Sudut Pandang, Gaya, dan Amanat. Sedangkan komponen strukturalnya berasal dari literatur tersendiri. yakni Nilai kehidupan yang meliputi , Nilai moral, Nilai budaya, Nilai sosial dan nilai politik semuanya penting. Pada Tingkatan SMA/MAN juga ada materi menganalisis novel sebagaimana silabus berikut:

Tabel 2. 2Silabus Bahasa Indonesia SMA/MAN

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi butir-butir penting dari buku nonfiksi (buku pengayaan dan novel yang dibacakan dan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen).	Ikhtisar	Laporan Hasil Membaca Buku 1. Melaporkan hasil buku yang dibaca dalam bentuk Ikhtisar. 2. Mempresentasikan, mengomentari dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan	3.9.1. mengungkapkan butir-butir penting dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca 3.9.2. mengungkapkan butir-butir penting dari satu novel yang dibaca	Tes tertulis (uraian), penugasan (lembar kerja)	6X45	Suherli, dkk.2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X. Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, kemendikbud.

Sumber: Suryawan2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Penelitian Relevan**

- 1) Penelitian oleh Bella Novya Revita (2020) , berjudul Analisis Mimetik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Devonar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bella Novya Revita relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan mimetik, perbedaannya terdapat pada hasil penelitian dan novel yang digunakan, fenomena realitas dalam novel surat kecil untuk tuhan yang membahas mimetik secara umum merupakan hasil penelitian Bella, sedangkan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pentingnya pendidikan karakter (religius, jujur, pekerja keras, mandiri, ramah/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial) yang artinya membahas nilai realitas secara khusus saja dan relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA.
- 2) Penelitian oleh Nurlaela Tussaada, Teti Sobari dan Aditya Permana (2020), berjudul Analisis puisi " Rahasia Hujan" karya Heri Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela dan kawan-kawan penelitiannya relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu adanya pendekatan mimetik. Tetapi hasil penelitiannya berbeda. Hasil penelitian Nurlaela yaitu ungkapan perasaan atau curahan hati yang disampaikan melalui perumpamaan kata, sedangkan hasil penelitian peneliti mengenai Nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik serta relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penelitian oleh Devi Suryani Br Sembiring, inayah Hanum, Febrianti Siregar Lukita Annisya (2020), Analisis Berbasis Pendekatan Mimetik Cerita Pusuk Buhit pada Masyarakat Batak Toba. Penelitian Devi et al. ini berkaitan dengan penelitian peneliti yang keduanya menggunakan pendekatan mimetik, penelitian devi memberikan gambaran yang menunjukkan kesamaan antara cerita dan kehidupan saat ini seperti kemiskinan, asmara, pemanjaan anak dan pengkhiatan, sedangkan penelitian yang dilakukan mengenai nilai pendidikan karakter menggunakan pendekatan mimetik dan penerapannya dalam pembelajaran sastra di SMA.
- 4) Penelitian oleh Wita Paramitha dan Tuti Herawati (2021), berjudul Analisis Novel " Aroma Karsa" karya Dee Lestari melalui pendekatan mimetik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wita dan Tuti tentang pendekatan mimetik berhubungan dengan penelitian saat ini. Temuan penelitian wita adalah deskripsi sosial, pendidikan dan nilai-nilai agama yang ada dalam kehidupan nyata dan sedangkan penelitian hanya berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter (religius, jujur, kerja keras, mandiri, sahabat/komunikatif, gemar membaca dan peduli sosial) saja dan relevannya pada pembelajaran sastra di SMA.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh ulfa, Yulia and Tarigan dkk (2019). Menganalisis nilai pendidikan karakter dalam perjuangan A. Fuad dalam novel Tanah Rantau: konfirmasi mimetis. Terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu nilai pembentukan karakter dalam novel, yang berbeda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanyalah novel yang digunakan oleh ulfa dan peneliti. Kemudian hasil penelitian peneliti ada dua yaitu nilai pendidikan karakter yang terdiri atas 7 nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik, nilai pendidikan karakter yang dianalisis yaitu religius, jujur, pekerja keras, mandiri, ramah/komunikatif, gemar membaca, mengasuh masyarakat, dan relevan saat belajar sastra di SMA.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Taqiyuddin (2021), Analisis Nilai-Nilai yang Ditemukan dalam Novel Tanah Langit Merah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA, Penelitian yang dilakukan relevan dengan penelitian saat ini; yang membedakan hanyalah novel yang digunakan dan analisisnya, novel yang dilakukan saat ini berfokus pada nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik. Yang sama yaitu sama-sama melihat keterkaitannya atau relevan dengan pembelajaran sastra di SMA.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Rima Hayati Maulidiah, Tuti Ariani Nasution dkk (2022), Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hayya dan Penerapannya Bagi Siswa memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, khususnya mengenai nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik. Menurut penelitian Rima, ada lima nilai pendidikan karakter dalam novel Hayya dan implementasinya: peduli sosial, tanggung jawab, ramah dan komunikatif, religius dan jujur. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai luhur seperti religius, kejujuran, kerja keras, kemandirian, bersahabat/ berkomunikasi, gemar

membaca, dan kepedulian sosial terungkap dari hasil penelitian peneliti melalui pendekatan mimetik serta relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA.

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rismawati dkk. (2022). Analisis Mimetik Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Mengejar Mimpi di Masa Pandemi Oktavianus Sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa SMA XI, mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu melalui pendekatan mimetik yang berbeda hanyalah fokus penelitian yang diteliti, penelitian irma meneliti nilai sosial pada novel melalui pendekatan mimetik, sedang peneliti meneliti nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik.

### C. Konsep Operasional

Kerangka konseptual adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan fenomena teori yang digunakan. Kerangka konseptual berasal dari ilmu/teori yang mendasari penelitian. Dari rangka teoretis dapat dikaitkan dengan karya sastra adalah salah satu bentuk imajinatif pengarang yaitu berupa novel. Ada komponen dalam novel yang membantu meningkatkannya. Kerangka konseptual penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pengembangan karakter dalam buku Dikta dan Hukum melalui pendekatan mimetik dan mengetahui kaitannya dengan pendidikan sastra SMA.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kerangka Berpikir**

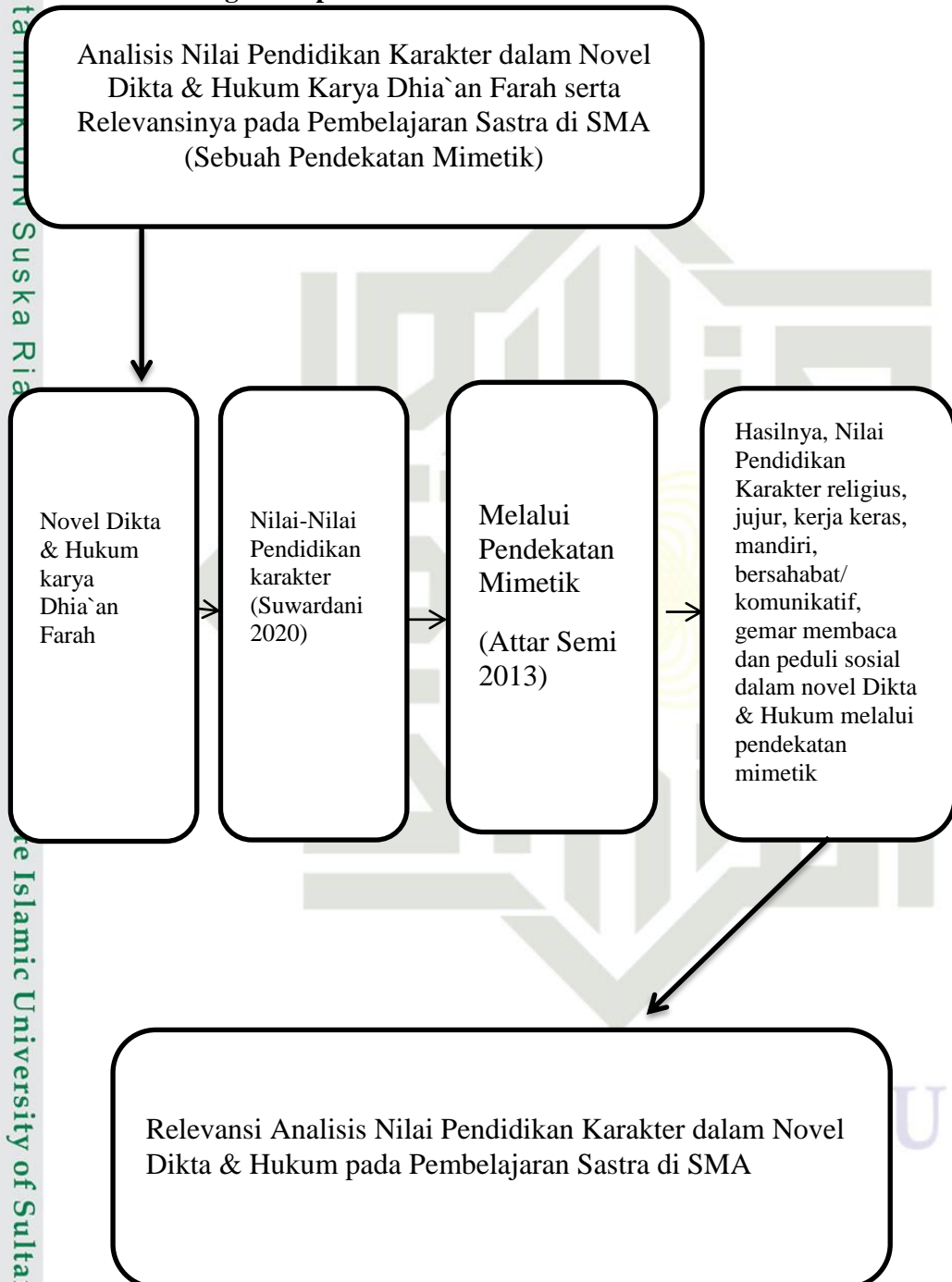
1. Salah satu karya sastra yang banyak peminat yaitu adalah novel. Novel yang digunakan peneliti adalah Novel Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah.
2. Kemudian peneliti mencari 7 nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik, 7 nilai pendidikan karakter tersebut yaitu religius, jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, gemar membaca dan peduli sosial
3. Selanjutnya relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum pada pembelajaran sastra di SMA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Sumber: penelitian yang dilakukan oleh Dinda Angelica tahun 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Dalam Rahmat Pupu Saeful, Bogdan dan Biklen (2009:2-3) menegaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah proses menghasilkan data deskriptif berupa bahasa lisan atau tulisan dan perilaku yang diamati yang dikenal dengan penelitian kualitatif, metode kualitatif dapat digunakan dalam membuat deskripsi mendalam.

Jenis penelitian yaitu deskriptif, jadi Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif atau analitis adalah metode deskriptif kualitatif, yang hasilnya berupa kata-kata bukan angka (Mafah dalam Evayanti dkk, 2021). Maharani dan Astuti (dalam dkk, 2021) juga menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan secara mendalam mengenai hasil temuannya. Temuan tersebut dikaji secara mendalam dan dianalisis.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan kumpulan data dari tinjauan pustaka berupa dokumen, misalnya buku, majalah dan lainnya. Maka dari itu peneliti tidak terlalu terpancang mengenai tempat. Selanjutnya waktu penelitian yang ditempuh peneliti dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1** Tabel waktu pelaksanaan penelitiannya

No	Kegiatan	Waktu (Bulan 2022-2023)																															
		Januari				Mei				Juni				Septemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pemohonan karya tulis di media online																																
2	Penyusunan dan penulisan proposal																																
3	Penyusunan dan penulisan proposal																																
4	Penyusunan dan penulisan proposal																																
5	Penyusunan dan penulisan proposal																																
6	Penyusunan dan penulisan proposal																																
7	Penyusunan dan penulisan proposal																																
8	Penyusunan dan penulisan proposal																																

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumber Data**

Bagian terpenting dari penelitian, karena informasi ini akan tersedia nanti di peroleh merupakan suatu data. Menurut Arikunto (dalam Revita Bella Novya, 2020:32) menyebutkan bahwa dalam penelitian, sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Subjek penelitian ini adalah novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah.

Berikut sumber data penelitian yaitu novel Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah. Berikut identitasnya.

Nama novel	: Dikta & Hukum
Nama penulis	: Dhia`an Farah
Penerbit	: Aska Aksara X Loveable
Tanggal Tahun	: 30 Mei 2021
Jumlah halaman	: 381 halaman

Objek penelitian ini adalah isi dari novel tersebut merupakan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik. Menurut Arikunto (dalam Revita Bella Novya, 2020:32) Hasil dari pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka merupakan pendefinisian data. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Dikta dan Hukum sebagai hasilnya menjadi bahan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berbasis dokumen untuk pengumpulan datanya. Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya orang lain (Sugiyono, 2016: 329). Karena data yang digunakan peneliti bersifat tertulis, maka digunakan teknik pengumpulan data dokumen.

## Langkah-langkah pengumpulan data

1. Membaca novel terlebih dahulu secara menyeluruh dan berulang-ulang
2. Melihat dan mencermati setiap kalimat yang ada pada novel
3. Menandai teks yang diduga merupakan nilai pendidikan karakter dalam pendekatan Mimetik
4. Dengan menandainya akan memudahkan pengklasifikasian
5. Setelah menandai dicek kembali nilai pendidikan karakter (religius, jujur, peduli sosial, pantang menyerah (kerja keras), mandiri dan sahabat)
6. Mencatat data yang merupakan nilai pendidikan karakter (religius, jujur, kerja keras, mandiri, gemar membaca, sahabat/komunikatif dan peduli sosial)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Instrumen Penelitian**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut instrumennya:

**Tabel 3. 2** Pedoman Dokumentasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Novel Dikta & Hukum melalui Pendekatan Mimetik

No	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah
1.	Religius	
2.	Jujur	
3.	kerja keras	
4.	Mandiri	
5.	Bersahabat/komunikatif	
6.	Gemar membaca	
7.	Peduli sosial	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.3. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

No	Data	Penjelasan
1.		

## 3.4. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Jujur

No	Data	Penjelasan
1.		

## 3.5. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

No	Data	Penjelasan
1.		

## 3.6. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

No	Data	Penjelasan
1.		

## 3.7. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif

No	Data	Penjelasan
1.		

## 3.8. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

No	Data	Penjelasan
1.		

### 3.9. Pendoman Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter peduli sosial

No	Data	Penjelasan
1.		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian yaitu analisis data setelah data yang relevan dikumpulkan. Peneliti menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Menurut Krippendorff dalam Arafat, analisis isi (content analysis) adalah metode penelitian inferensial yang dapat direproduksi (reproducible), valid dan kontekstual. Analisis isi adalah penelitian yang melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap isi informasi.

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian

1. Membaca novel secara berulang-ulang
2. Menandai novel yang berkaitan dengan penelitian
3. Penulis mengklasifikasikan data kedalam tabel yang telah disiapkan
4. Mengamati tabel data penelitian dan menyederhanakan data
5. Kemudian data pendidikan karakter dianalisis melalui pendekatan mimetik
6. Selanjutnya penulis menginterpretasikan dari hasil analisis
7. Penulis menyimpulkan hasil mengenai nilai pendidikan karakter melalui pendekatan mimetik.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### G Teknik Uji Vaiditas Data

keabsahan data diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi dalam penelitian ini. Teknik triangulasi yang digunakan dalam mengamati sampel data yang digunakan untuk membandingkan segala sesuatu yang berkaitan dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah studi tentang kebenaran informasi spesifik menggunakan metode dan sumber pengumpulan informasi yang berbeda. Peneliti menggunakan dokumen, jurnal, yang terkait untuk sumber-sumber keabsahan penelitian. Untuk menguatkan hasil penelitian, Para peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan sumber teks dan dokumen literatur untuk berbagai sumber perpustakaan yang memperkuat mengenai nilai-nilai pendidikan karakter tinjauan mimetik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas mengenai analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia`An Farah serta relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA (sebuah pendekatan mimetik). Novel yang digunakan peneliti berjudul Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah. Penulis akan megemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berangkat dari dua pertanyaan yang telah dipaparkan yaitu pertanyaan pertama bagaimanakan nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia`an Farah , pertanyaan kedua yaitu bagaimanakah Relevansi Nilai pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah pada pembelajaran sastra di SMA.

Pertama nilai pendidikan karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah melalui pendekatan mimetik, nilai pendidikan karakter pertama yaitu religius, pendidikan karakter religius yang di dapat peneliti yaitu berdoa, beriman/percaya dan bersyukur. Dalam novel Dikta & Hukum banyak nilai pendidikan karakter berdoa yaitu seorang Nadhira yang berdoa ketika menghadapi masalah dan juga Dikta yang berdoa agar bisa mewujudkan 7 keinginannya. Beriman/percaya juga ada dalam novel Dikta & Hukum kemudian bersyukur, dikta bersyukur menjalani hari-harinya dengan sakit yang dideritanya. Nilai pendidikan karakter yang kedua yaitu jujur, dalam novel Dikta & Hukum banyak

salah satu nilai pendidikan karakter jujur di dalamnya yaitu sosok Dikta yang berusaha menceritakan dengan jujur mengenai penyakit yang dideritanya.

Nilai pendidikan karakter ketiga yang diteliti peneliti yaitu kerja keras, kerja keras yang ditunjukkan dalam novel ini adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh Dikta & Nadhira dalam mencapai hasil yang terbaik untuk mewujudkan cita-citanya, Nadhira yang awalnya memiliki sifat pemalas tetapi dengan kerja kerasnya untuk mau terus belajar bisa mewujudkan cita-citanya. Setiap orang akan melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan keinginannya. Keempat yaitu mandiri, nilai karakter mandiri juga terdapat dalam novel Dikta & Hukum yaitu sosok Dikta yang sangat mandiri.

Kelima yaitu bersahabat/komunikatif, salah satu nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum yaitu bersahabat/komunikatif, dalam kehidupan, sahabat memegang peranan penting karena sebagai makhluk kita membutuhkan orang lain atau sahabat. Dalam novel ini terlihat tokoh yang bernama Dikta memiliki teman yang sangat dekatnya yang senang berbicara dengan, dan bergaul, teman dikta ini yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada Dikta untuk segera sembuh. Kenam yaitu gemar membaca, salah satu karakter yang dimiliki Dikta yaitu gemar membaca. Ketika Dikta tidak keluar rumah selama seminggu hal yang dilakukan Dikta yaitu membaca buku, ini menandakan bahwa Dikta suka membaca. Yang terakhir yaitu peduli sosial, dalam kehidupan sehari-hari peduli sosial harus diterapkan, begitu juga dalam novel Dikta & Hukum terdapat Nilai pendidikan karakter peduli sosial. Pada saat Dikta sakit dan dirawat, teman-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya tidak berhenti memberikan bantuan dengan bergantian menjaga Dikta dan mengetahui perkembangan Dikta.

Kedua, relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia`an Farah mempunyai keterkaitan pada pembelajaran sastra di SMA, ini dapat diperhatikan dalam silabus Bahasa Indonesia pada KD 3.9. Di KD 3.9 menyebutkan bahwa satu novel yang dibacakan nilai-nilai, artinya nilai itu bisa saja nilai pendidikan karakter. Salah satu penelitian yang dilakukan yaitu mencari nilai pendidikan karakter dalam novel.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dicapai dalam penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal yaitu, saran bagi penulis yaitu agar penulis terus menghasilkan karya-karya yang luar biasa yang dapat menginspirasi generasi muda. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran sastra di lembaga pendidikan dan guru sastra harus mampu menjelaskan bagaimana sebuah karya sastra menggambarkan berbagai nilai luhur sehingga dapat dijadikan contoh dalam pendidikan. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai alternatif bacaan untuk meningkatkan pemahaman dan menggugah apresiasi terhadap karya sastra. Masih banyak hal yang menarik dalam novel yang dapat dikaji dan dijadikan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afham, M., Naufal, Qomariyah, U`um. (2021). *Kritik Mimetik Puisi. Barangkali Karena Bulan karya W,S Rendra*. Sastra Indonesia, 10.
- Alfin, Jauharoti. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press.
- Angelica, Dinda. (2022). *Analisis Mimetik Terhadap Nilai Sosial dan Budaya Dalam Kumpulan Cerpen Janda Muda Karya NH. Dini dan Kesesuaian Sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas XI SMA*. Skripsi.
- Al-Ma`ruf, A.,Imron, Nugrahani, Farida. 2017. *Pengkajian Sastra (Teori dan Aplikasi)*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Asriningsih, S., Ambarini dkk. 2016. *Jendela Kritik Sastra: Menjadi kritikus Akademika Melalui Jendela Kritik Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas PGRI.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal.
- Erlina. (2017). *Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata*. Jurnal kopertis Wilayah X, 1.
- Farah Dhia`an. 2021. *Dikta dan Hukum*. Jakarta Selatan:Asoka Aksara.
- Haslinda. 2019. *Prosa Fiksi berbasis kearifan Lokal Makassar*. LPP Unismuh Makassar:Berkah Utami.
- Judaidi febi dkk. *Peran Pembelajaran Sastra dalam Menginternalisasikan Nilai Pendidikan Karakter*. Jurnal Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra).
- Maulidiah, R., Hayati, Nasution,T., Ariani, Nita, Y.,Sita, Sarah. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Hayya dan Implementasinya Bagi peserta didik*. Jurnal Pena Edukasi, 9.
- Muttaqin, A., Izza dkk, (2021). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Jurnal Incare: international Journal Of Education Resources, 1.
- Mutia, H., Harmanti dkk. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3.
- Nurhuda, T., Alif, Waluyo, Herman. J, Suyitno. (2018). *Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Simple Miracle Karya Ayu Utami*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurlaela, Tussaadah dkk. (2020). *Analisis Puisi Rahasia Hujan Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik*. Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra, 3.
- Priyanti, Sherly. (2020). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Cahaya di Penjuru Hati Karya Alberthiene Endah*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya.
- Qur`ani, H., Budi dkk. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam novel Antares Karya Rweinda*. Jurnal Ilmiah Telaah, 7.
- Rahman, N., Fadilatul, Fitriyani, Anisa. (2022). *Nilai Kehidupan pada Puisi Derai-Derai Cemara karya Chairil Anwar*. Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya dan Pengajarannya (Protasis), 1
- Rahmat, A., Latif, Al Halim, Adibudin. (2021). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Patah Hati Terindah Karya Aguk Irawan MN*. Jurnal Tawadhu.
- Rahmat, Pupu, Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium.
- Ramdani, S., Puji, Rahayu, Hidayanti. (2022). *Analisis Unsur Instrinsik Cerpen Menjauh Untuk Menjaga Karya Novita Anissa Azza: Pendekatan Mimetik*. Journal of Social Humanities and education, 1.
- Revita, B. Novya. (2020). *Analisis Mimetik Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*.
- Santoso, Suyahmo dkk. (2020). *Urgensi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal UNNES,
- Saraswati. (2022). *Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Novel "Negeri 5 Menara" Karya Ahmad Fuadi*. Jurnal of Social Sciences and Humanities, 2.
- Saputri, L., Cahyo, Laeliah, YoyohNur. (2020). *Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2.
- Sembiring, D., Suryani Br. (2020). *Analisis Cerita Pusuk Buhit Pada Masyarakat Batak Toba Berdasarkan Pendekatan Mimetik*. Jurnal Prosiding Seminar Proposal.
- Semi, Attar. 2013. *Kritik Sastra*. Angkasa: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sulastrri, Saptiani, Alimin, Al Ashadi. (2017). *Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhiringantoro*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 6.
- Suwardani Ni Putu. 2020. *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Denpasar: UNHI Press.
- Taqituddin. (2021). *Analisis Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Novel Tanah Surga Merah dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Yang Ada di SMA*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2.
- Tsauri, Sofyan. 2015. Pendidikan Karakter peluang dalam membangun karakter bangsa. Mataram: IAIN Jember Press.
- Umamy, ETTY. (2021). *Analisis Kritik Sastra Cerpen "Seragam" Karya Aris Kurniawan Basuki*. Jurnal Diklastrri, 1.
- Vahrnunda. (2020). *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Terbang Karya Silvarani*. Jurnal Komunitas Bahasa, 8.
- Wicaksono Andri. 2017. Pengkajian Prosa Fiksi. Garudhawaca: Yogyakarta.
- Widayati Sri. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Kota Bumi: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Winarti. (2019). *Gambaran Pendidikan Pesantren Pada Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi: pendekatan Mimetik..*
- Wita, Paramitha, Tuti, Herawati. (2020). *Analisis Novel "Aroma Karsa karya Dee Lestari Melalui Pendekatan Mimetik*. Jurnal Komunitas Bahasa.
- Yulianto, Agus, Nuryati. Iis, Mufti, Afrizal. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 1.
- Yusmania. (2018). *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Hari Tanpa Cinta" Karya Rizky Siregar*. skripsi.
- Zahar, Erlina, Putri Adzkiya. (2020) *Nilai Pendidikan Karakter pada Karakter Tokoh Nadine Adella Ulani Dalam Novel Alone Karya Chelsea Karina*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra, 4.



## Lampiran 1 Silabus

### SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA/SMK
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 20.../20...
Alokasi Waktu	: 64 x 45 menit

#### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural **dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan.	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan umum;</li> <li>• hal yang dilaporkan;</li> <li>• deskripsi bagian;</li> <li>• deskripsi manfaat; dan</li> <li>• maksud isi teks (tersirat dan tersurat).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>• Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.</li> <li>• Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi</li> </ul>	3.1.1. Menentukan isi pokok dalam teks laporan hasil observasi. 3.1.2. Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. 4.1.1 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. 4.1.2 Mempresentasikan teks laporan hasil	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)  Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</li> <li>• Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat</li> </ul>
4. Meninterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan.						



<p>3.2. Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan yang baik dan benar.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis yang di ciptakan atau diadaptasi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Isi pokok teks laporan hasil observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan umum;</li> <li>• deskripsi bagian;</li> <li>• deskripsi manfaat; dan</li> <li>• kebahasaan (kalimat definisi, kata sifat).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan.</li> <li>• isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>• Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.</li> </ul>	<p>observasi</p> <p>3.2.1. Mengidentifikasi isi dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	<p>Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya</li> <li>• Internet</li> <li>• Alam sekitar dan sumber lain yang relevan</li> </ul>
<p>4. Mengidentifikasi permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3. Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan yang didengar dan atau dibaca.</p>	<p>Isi teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan tesis;</li> <li>• argumen;</li> <li>• pernyataan ulang; dan</li> <li>• kebahasaan.</li> </ul> <p>Komentar terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</li> <li>• Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>	<p>4.2.1 Menyusun garis besar isi teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2.3 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun..</p> <p>3.3.1. Menggali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3.2. Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3.3. Menggali</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik), portofolio</p> <p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>3.3. Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3. Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan yang didengar dan atau dibaca.</p>	<p>Isi teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan tesis;</li> <li>• argumen;</li> <li>• pernyataan ulang; dan</li> <li>• kebahasaan.</li> </ul> <p>Komentar terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</li> <li>• Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>	<p>3.3.1. Menggali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3.2. Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.3.3. Menggali</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.</li> <li>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa, elektronik, mekanik, reproduksi, kearsifan, dokumentasi, archiving, dan sejenisnya.</li> <li>3. Dilarang mengubah, menambahkan, atau mengurangi isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>			<p>kebahasaan (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p>			
<p>4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>			<p>4.3.1 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan dari suatu permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun.</p>	<p>Produk, Praktik, portofolio</p>		
<p>3. Mengalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.</p> <p>4. Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.</p>	<p>Struktur teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan);</li> <li>• argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan</li> <li>• pernyataan ulang.*</li> </ul> <p>Kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kalimat nominal dan</li> <li>• kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif)</li> </ul> <p>Pola penalaran:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca.</li> <li>• Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>	<p>3.4.1. Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.</p> <p>3.4.2. Menemukan kebahasaan teks yang dibaca.</p> <p>3.4.3. Membandingkan dua teks eksposisi</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
			<p>4.4.1 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan aspek kebahasaan.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun.</p>	<p>Produk, Praktik</p>		



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>deduksi dan induksi</li> </ul>					
<p>3. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Isi teks anekdot:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>peristiwa/so sok yang berkaitan dengan kepentingan publik,</li> </ul> <p>Unsur anekdot:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot</li> <li>Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca</li> <li>Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>	<p>3.5.1. Menilai isi tersirat dalam teks anekdot</p> <p>3.5.2. Menilai aspek makna tersirat dalam teks anekdot</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>4. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Isi anekdot</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa/so sok yang berkaitan dengan kepentingan publik.</li> <li>Sindiran.</li> <li>Unsur humor.</li> <li>Kata dan Frasa idiomatis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan .</li> <li>Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>	<p>4.5.1 Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan eks anekdot yang telah disusun.</p>	<p>Produk, Praktik</p>		
<p>3. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Isi anekdot</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa/so sok yang berkaitan dengan kepentingan publik.</li> <li>Sindiran.</li> <li>Unsur humor.</li> <li>Kata dan Frasa idiomatis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan .</li> <li>Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>	<p>3.6.1. Mengidentifikasi kasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot</p> <p>3.6.2. Mengidentifikasi kasi kebahasaan anekdot</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>4. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Isi anekdot</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa/so sok yang berkaitan dengan kepentingan publik.</li> <li>Sindiran.</li> <li>Unsur humor.</li> <li>Kata dan Frasa idiomatis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan .</li> <li>Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>	<p>4.6.1 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.</p>	<p>Portofolio , praktik</p>		
<p>3. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Karakteristik hikayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi hikayat.</li> <li>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan penddikan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>Menyusunteks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi,teks</li> </ul>	<p>3.7.1. Mendata pokok-pokok isi dalam hikayat.</p> <p>3.7.2. Mendata karakteristik dalam hikayat.</p> <p>3.7.3. Mendata nilai-nilai dalam hikayat.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>4.7. Mengelaborasi isi teks anekdot dan makna yang tersirat</p>	<p>Karakteristik hikayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi hikayat.</li> <li>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan penddikan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>Menyusunteks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi,teks</li> </ul>	<p>4.7.1 Menyusun teks eksposisi berdasarkan</p>	<p>Proyek, praktik</p>		





<p>yang didengar dan dibaca</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbar...</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh...                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan...                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan...                  2. Dilarang mengemukakan dan memperbar...</p>	<p>eksposisi yang telah disusun</p>	<p>pokok-pokok isi dalam hikayat.</p> <p>4.7.2 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok nilai-nilai dalam hikayat.</p> <p>4.7.3 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun</p>		
<p>3. Mengembangkan dan memperbar...</p> <p>3.1. Mengembangkan dan memperbar...                  3.2. Mengembangkan dan memperbar...                  3.3. Mengembangkan dan memperbar...</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.</li> <li>• Gaya bahasa.</li> <li>• Kata arkais (kuno).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat.</li> <li>• Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.</li> <li>• Mempresesntasikan, menanggapi, dan merevisi teks cerpen yang disusun.</li> </ul>	<p>3.8.1. Menjelaskan perbedaan dan persamaan isi dalam cerpen dan cerita rakyat.</p> <p>3.8.2. Menjelaskan perbedaan dan persamaan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>
<p>4. Mengembangkan dan memperbar...</p> <p>4.1. Mengembangkan dan memperbar...                  4.2. Mengembangkan dan memperbar...                  4.3. Mengembangkan dan memperbar...</p>			<p>4.8.1 Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.</p> <p>4.8.2 Mempresesntasikan teks cerpen yang disusun..</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>
<p>3.9. Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan dan satu novel yang dibacakan) nilai dan kebiasaan cerita rakyat dan cerpen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar</li> </ul>	<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan.</li> </ul>	<p>3.9.1 mengungkapk an butir-butir penting dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca</p> <p>3.9.2 mengunka pkan butir-butir penting dari satu novel</p>	<p>6 x 45'</p> <p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>



<p>4.</p>	<p>4.</p>	<p>yang dibaca</p>	<p>4.9.1 Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar. 4.9.2 Mempresentasikan ikhtisar yang dilaporkan.</p>	<p>Produk, Proyek</p>	
-----------	-----------	--------------------	--	---------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak diperkenankan menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan.
  - b. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....

....., 2 Juli 2

Guru Bahasa Indonesia,

NIP .....

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Kampar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/Pokok bahasan	: Kreativitas Menulis Ikhtisar
Subtema	: Butir Penting dalam buku fiksi dan nonfiksi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2** :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3** :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4** :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
3.9. Menyebutkan butir-butir penting buku fiksi dan nonfiksi.	3.9.1. Mengungkapkan butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca. 3.9.1. Mengungkapkan butir-butir penting dari buku fiksi (novel).

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan, siswa mampu menyebutkan butir-butir penting buku fiksi dan nonfiksi, memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME).

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian ikhtisar
2. Fungsi ikhtisar
3. Perbedaan ikhtisar, rangkuman dan ringkasan
4. Pengertian buku nonfiksi dan fiksi
5. Membaca dengan teknik SQ3R

**E. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memberi salam</li> <li>2. Peserta didik berdoa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru menyampaikan materi sebelumnya ( apersepsi)</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan</li> </ol>	10



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</p> <p>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</p>	
	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan garis besar mengenai pembelajaran ikhtisar, buku fiksi, nonfiksi, dan contohnya, beserta teknik SQ3R.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menyebutkan butir-butir penting dalam buku tersebut.</li> <li>3. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok</li> <li>4. Selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan yang telah disediakan guru, guru dan peserta didik belajar dengan menggunakan media visual, yaitu pertanyaan origami.</li> <li>5. Kemudian guru dan peserta didik memeriksa jawaban yang telah dijawab masing-masing kelompok.</li> </ol>	<p>70 menit</p>
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>2. Menutup pembelajaran</li> </ol>	<p>10 menit</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Metode ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

Media Pembelajaran

Media yang digunakan yaitu media visual berupa karton, dan juga origami serta lembaran contoh buku fiksi dan nonfiksi.

Sumber Pembelajaran

Erlangga. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X. Kurikulum 2013.

I. Penilaian

Penilaian pembelajaran meliputi tiga hal yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kampar, 12 November 2022

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

NIP:

NIP



### Lampiran 3 Sinopsis Novel Dikta & Hukum



Nama novel : Dikta & Hukum  
 Nama penulis : Dhia`an Farah  
 Penerbit : Aska Aksara X Loveable  
 Tanggal Tahun : 30 Mei 2021  
 Jumlah halaman : 381 halaman

Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah bercerita mengenai seorang mahasiswa laki-laki yang bernama Pradikta yang merupakan mahasiswa tingkat akhir pada jurusan hukum di salah satu universitas terkenal dan ia merupakan salah satu mahasiswa yang cukup pandai di kampusnya. Pradikta yang biasa dipanggil Dikta juga merupakan salah satu laki-laki idaman para wanita karena ia memiliki sikap rajin, baik, kaya penyayang serta memiliki wajah yang tampan. Ternyata sosok sempurna seperti Dikta sudah dijodohkan oleh orang tuanya dengan seorang gadis SMA yaitu Nadhira. Nadhira merupakan gadis SMA yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sifat berbanding terbalik dengan Dikta yaitu memiliki karakter pemalas, keras kepala dan banyak mau.

Dikta dan Nadhira seperti langit dan bumi, namun anehnya mereka akhirnya bisa melengkapi satu sama lainnya. Hari-hari Dikta selalu disibukkan dengan skripsian dan permintaan Nadhira. Walaupun sifat Dikta dingin tetapi dia selalu membantu tugs-tugas sekolah Nadhira, bahkan Nadhira menganggap dikta sebagai guru bimbelya. Ternyata Dikta dan Nadhira merupakan teman dari kecil sampai akhirnya terjebak dalam perjodohan dari orang tua mereka.hubungan keduanya semakin rumit karena Nadhira sudah memiliki pasangan. Begitu dengan Dikta yang hanya menganggap Nadhira sebagai seorang adik atau teman kecilnya. Begitulah perasaan yang akhirnya mereka jalani, baik Dikta maupun Nadhira. Itulah sebabnya mereka menolak perjodohan. Seperti itu gambaran hubungan mereka. Hal tersebut membuat Dikta menjadi acuh tidak acuh kepada Nadhira.

Dibalik sifat Dikta yang dingin, dikta selalu memberikan perhatian terhadap Nadhira hingga membuat mereka saling mencintai satu sama lainnya. Dikta akhirnya mulai menceritakan sedikit demi sedikit kisah hidupnya. Dikta memiliki empat orang sahabat yaitu Jodi, Theo, Atuy dan Jevan. Sebenarnya ada satu hal yang disembunyikan oleh Dikta dari empat orang sahabatnya dan juga Nadhira yaitu mengenai penyakitnya, Dikta mengidap penyakit gagal ginjal, yang membuatnya harus menjalani kemoterapi (HD). Pada suatu hari ketika Dikta menjalani HD Jodi melihat Dikta dan pada saat itu Dikta menceritakan penyakitnya, kemudian teman-teman yang lain juga mengetahuinya ketika mereka berkumpul bersama.

Setelah teman-teman Dikta mengetahui penyakitnya, teman-temannya selalu mendampangi Dikta dan memberikan semangat kepada Dikta, walaupun pada akhirnya Dikta menyerah dengan penyakit. Kepergian Dikta membuat teman-teman dan Nadhira merasa kehilangan, tetapi kehidupan terus berjalan akhir mereka melanjutkan kuliahnya, begitupun Nadhira yang pada akhirnya lulus kuliah dengan jurusan Hukum.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un\_04/F.II.4/PP.00.9/733/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala Perpustakaan  
Uin Suska Riau  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

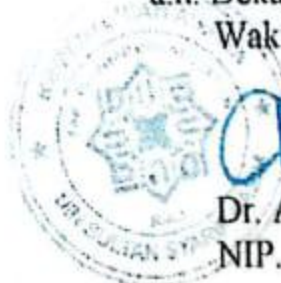
Nama : **Putri Nopa Lestari**  
NIM : 11911123827  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28225 PG. Box 1004 Telp. (0781-7021002)  
Fax. 0781-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 295/Un.04/UPT.I/HM.02.1/01/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Putri Nopa Lestari  
**NIM** : 11911123827  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 17 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si  
NIP 19681108 199803 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28223 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: [www.ftk.uinsuska.ac.id](http://www.ftk.uinsuska.ac.id), E-mail: [ftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:ftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Hal

: Un.04/F.II/PP.00.9/1078/2023  
: Biasa  
: 1 (Satu) Proposal  
: *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Januari 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Nopa Lestari  
NIM : 11911123827  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Serta Relevansinya, pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN SUSKA RIAU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Februari 2023 s.d 20 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan  
Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/53167  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1078/2023 Tanggal 20 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1.04.02.01

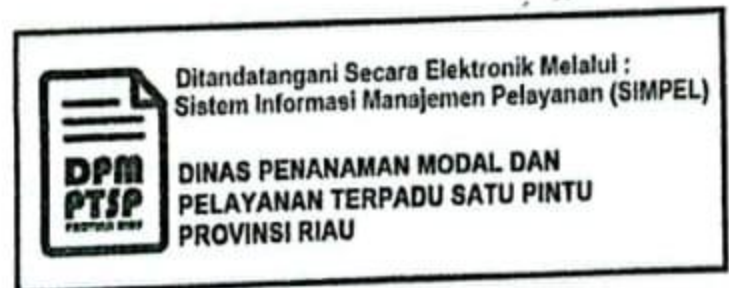
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | PUTRI NOPA LESTARI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 119111238270  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL DIKTA & HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA (SEBUAH PENDEKATAN MIMETIK) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Januari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Putri Nopa Lestari adalah nama penulis skripsi ini. lahir pada tanggal 23 Oktober 2000, di Baserah Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Dari pasangan bapak Suryanto dan ibu Sustrayanti. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 001 Simpang Tanah Lapang tahun 2007 dan tamat 2013. Selanjutnya penulis memasuki jenjang pendidikan di MTs. Baserah dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Gerbang Sari Baserah dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan tugas akhir penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul *“Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia`an Farah serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik)”*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.